



## SOSIO RELIGI:

### Jurnal Kajian Pendidikan Umum

Journal homepage: <http://ejournal.upi.edu/index.php/>



# Perancangan aplikasi kasir dengan menerapkan paradigma sosio religio menggunakan metode iterative incremental

Supardi Atisina<sup>a,1</sup>, Riki Riyandi<sup>b,2</sup>, Agung Fatwanto<sup>c,3</sup>

<sup>abc</sup> Informatika, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Correspondence: E-mail: [23206051024@student.uin-suka.ac.id](mailto:23206051024@student.uin-suka.ac.id)

## ABSTRACT

Perancangan aplikasi kasir merupakan sebuah sistem teknologi informasi yang dapat mempermudah dalam proses transaksi jual beli pada sebuah toko. Toko Naura Salakan merupakan salah satu toko yang masih menggunakan sistem manual sehingga potensi kesalahan dalam proses pendataan barang, penjualan, pembelian, supplier dan pelaporan masih mungkin terjadi, untuk itu kami merancang sistem aplikasi kasir dengan paradigma sosio dan religio ini dapat memberikan solusi dengan tujuan bahwa semua proses transaksi pendataan barang, penjualan, pembelian, supplier dan pelaporan dapat berjalan dengan baik dan efisien. Dalam perancangan ini kami menggunakan metode iterative dan incremental yang melewati proses analisis, perancangan, implementasi dan pengujian. Perancangan ini mengedepankan paradigma sosio dan religio. Paradigma Sosio mengedepankan nilai Aksesibilitas dan Keterbukaan, dampak sosial, pembentukan komunitas, diversitas budaya, kesejahteraan karyawan dan keamanan data dan privasi. Sedangkan paradigma religio mengedepankan nilai perintah dan larangan, syarat dan ketentuan, keadilan dan kesetaraan, transparansi dan keterbukaan, penjaminan kepentingan bersama dan larangan riba dan gharar. Akhir dari perancangan sistem ini dapat menumbuhkan masalah bagi semua orang.

## ARTICLE INFO

### Article History:

Submitted/Received 7 Des 2024

First Revised 9 Jan 2025

Accepted 10 Feb 2025

First Available online 7 Mar 2025

Publication Date 13 Mar 2025

### Keyword:

Gharar, Inkremental, Iteratif,

Maqashid Syariah, Maysir,

Religio, Sosio

## 1. PENDAHULUAN

Agama selalu menjadi bagian penting dari kehidupan sosial masyarakat sepanjang sejarah manusia. Di berbagai tempat, norma dan kebiasaan yang berbeda dibentuk oleh tekanan agama. Kita dapat melihat agama menjadi hitam dalam beberapa periode sejarah ketika ia menjadi penghalang bagi perubahan sosial, menggambarkan jaman kegelapan (Nugraha, 2024). Selain itu juga teknologi informasi (TI) berkembang dengan cepat, membuat hidup lebih mudah (Budiman, 2017). Teknologi informasi sangat penting dalam dunia bisnis atau usaha karena dapat mempermudah proses bisnis (Rashifah dan Budi, 2022). Dalam era yang semakin terhubung secara digital ini, keberadaan sistem kasir yang efisien dan andal menjadi kunci kesuksesan bagi banyak bisnis ritel. Kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat, dan akurat sangat penting (Kurniawan et al., 2020).

Sistem kasir yang baik tidak hanya memungkinkan bisnis untuk memproses transaksi dengan cepat dan akurat, tetapi juga memberikan berbagai fitur tambahan yang meningkatkan efisiensi operasional, manajemen inventaris, dan pengalaman konsumen. Proses bisnis yang menggunakan TI akan sangat membantu dalam analisis data karena data disimpan dan diproses dengan baik sehingga dapat memberikan masukan atau pertimbangan untuk tindakan bisnis berikutnya (Kristianto et al., 2023). Pentingnya sistem informasi kasir lebih dari sekadar manajemen inventaris yang efisien atau pelacakan penjualan yang akurat (Pakusadewa, 2023). Dalam proses transaksi pada sebuah toko merupakan sebuah tindakan yang dilakukan dengan penuh ke hati-hatian sehingga semua proses yang berjalan pada transaksi tersebut dapat berjalan dengan baik dan tidak adanya kesalahan.

Toko Naura yang berlokasi di Salakan Kabupaten Banggai Kepulauan, Provinsi Sulawesi Tengah merupakan salah satu toko terbesar di lokasi tersebut yang menyediakan berbagai jenis kebutuhan. Di dalam proses transaksi jual beli toko ini masih menggunakan transaksi manual sehingga masih kurang efisien. Toko Naura Salakan telah mengalami peningkatan tingkat transaksi secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini menunjukkan pertumbuhan bisnis yang positif, tetapi juga menimbulkan tantangan dalam mengelola transaksi harian dengan efisien. Dengan pertumbuhan bisnis, manajemen inventaris menjadi semakin kompleks.

Mengelola stok barang secara manual dapat menyebabkan kesalahan dalam penghitungan dan pembaruan stok, yang dapat mengakibatkan kekurangan atau kelebihan persediaan. Toko Naura Salakan mengutamakan pelayanan pelanggan yang optimal. Namun, tanpa sistem yang tepat, sulit untuk melacak riwayat pembelian pelanggan, menyediakan diskon atau promosi yang sesuai, atau bahkan memberikan layanan pelanggan yang personal dan efisien. Dengan mengadopsi sistem kasir yang tepat, Toko Naura Salakan berharap untuk meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini mencakup proses checkout yang lebih cepat, pengelolaan inventaris yang lebih baik, dan analisis data yang memungkinkan untuk mengambil keputusan bisnis yang lebih baik.

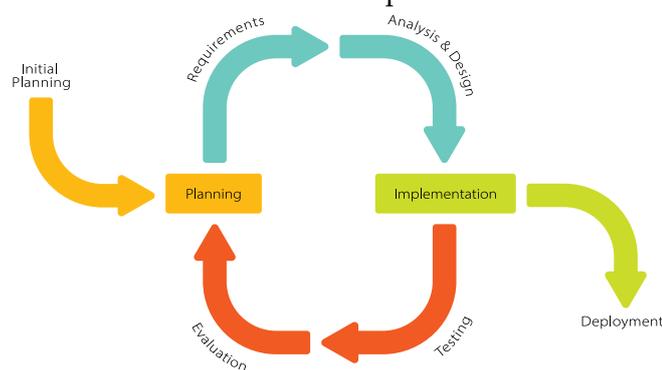
Dalam era digital saat ini, keamanan transaksi sangat penting. Toko Naura Salakan menyadari bahwa tanpa sistem yang aman, data pelanggan dan transaksi keuangan mereka dapat menjadi rentan terhadap serangan cyber atau kebocoran informasi. Toko Naura Salakan memiliki ambisi untuk terus berkembang di masa depan. Oleh karena itu, sistem kasir yang dipilih harus dapat diubah atau ditingkatkan seiring dengan pertumbuhan bisnis dan perubahan kebutuhan. Dengan memperhatikan latar belakang ini, implementasi sistem kasir yang tepat dapat membantu Toko Naura Salakan meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan layanan pelanggan, dan mencapai tujuan pertumbuhannya, untuk itu kami mencoba merancang sebuah sistem kasir dengan menerapkan paradigma sosio religio

menggunakan metode iterative incremental. Tujuan dengan perancangan sistem ini adalah agar mempermudah dan efisien semua proses transaksi pada toko naura serta dapat menerapkan nilai-nilai sosio religio.

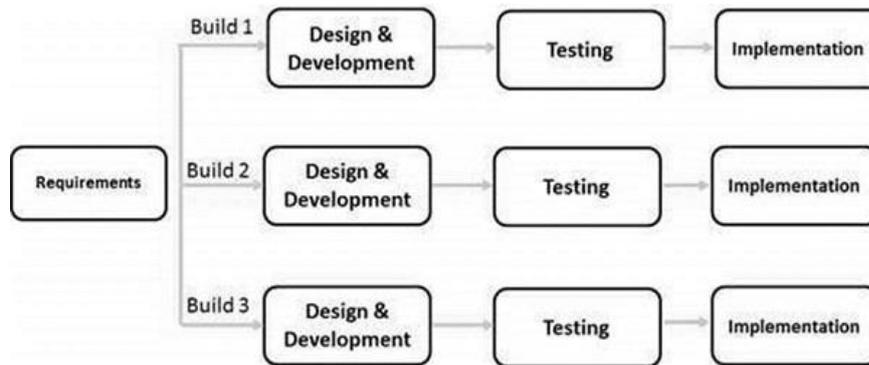
## 2. METODE

Perancangan sistem kasir ini menggunakan metode iterative incremental. Ketika syarat perangkat lunak berkembang model iterative digunakan dari sisi tahapan-tahapan aplikasi (Ipan dan Oktarina, 2023). Iterative incremental adalah sebuah metode pengembangan agile yang berfokus kepada pengembangan secara terus menerus untuk mendapatkan kemajuan dan program yang dikembangkan menjadi sempurna (Budi dan Abijono, 2016). Model iterative, juga disebut sebagai model iteratif dalam bahasa Indonesia, adalah sebuah SDLC yang menggabungkan proses pada model waterfall dan model prototipe (Novianti et al., 2021). Dalam metode ini, siklus pengembangan perangkat lunak terdiri dari serangkaian iterasi kecil yang terdiri dari empat tahapan. Setiap iterasi terdiri dari fase-fase SDLC seperti analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, dan evaluasi (Pricillia, 2021). Setiap iterasi menghasilkan inkrementasi tambahan dari perangkat lunak yang dikembangkan.

Dalam pendekatan ini, analisis awal dilakukan untuk memahami kebutuhan dan membuat rancangan awal. Kemudian, implementasi dan pengujian dilakukan untuk setiap iterasi, yang menghasilkan potongan fungsional tambahan dari perangkat lunak. Setiap iterasi ini berfungsi sebagai siklus pendek yang mencakup tahap analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian. Metode ini memungkinkan untuk fleksibilitas yang lebih besar dalam mengakomodasi perubahan kebutuhan, karena setiap iterasi memungkinkan untuk penyesuaian berkelanjutan berdasarkan umpan balik dari tahap pengujian. Hal ini juga memungkinkan pengembang untuk menambahkan fitur secara bertahap dan mendapatkan umpan balik dari pengguna lebih awal dalam siklus pengembangan. Berikut adalah desain metode Siklus Iterative dan Incremental menurut Krupadeluxe dan SDLC-Iterative Model.



Gambar 1. Metode Siklus Iterative Incremental desain menurut Krupadeluxe (2021) A diagram of the Iterative development methodology. Own Work. [https://en.m.wikipedia.org/wiki/File:Iterative\\_Process\\_Diagram.svg](https://en.m.wikipedia.org/wiki/File:Iterative_Process_Diagram.svg)



Gambar 2. Metode Siklus Iterative Incremental desain menurut SDLC-Iterative Model (SDLC-Iterative Model, n.d.)

### 2.1. Analisis Kebutuhan

Analisis fitur-fitur pada aplikasi dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sistem (Trianasari, 2021). Tahap ini melibatkan pemahaman kebutuhan baik kebutuhan fungsional dan non fungsional serta perangkat keras dan perangkat lunak untuk menunjang kebutuhan fungsional. Jenis kebutuhan yang mencakup informasi yang harus ada dan dibuat oleh sistem serta proses-proses yang akan dilakukan oleh sistem disebut sebagai kebutuhan fungsional (Setiyani dan Tjandra, 2021). Kebutuhan Fungsional sistem Kasir harus dapat membantu dalam proses Pembelian, Penjualan, Pengadaan, dan membuat pelaporan. Menentukan kebutuhan non fungsional membutuhkan pemahaman tentang bagaimana sistem akan bekerja ke depannya itu akan sulit karena Anda perlu memahami fitur dan kelemahan sistem (Aziiza dan Fadhillah, 2020). Kebutuhan ini mencakup keamanan sistem sehingga tidak semua pengguna dapat mengakses sistem kasir ini. Selain itu perancangan antar muka kami mendesain untuk mempermudah pengguna dalam penggunaan aplikasi kasir ini.

### 2.2. Perancangan/Design

Perancangan sistem atau design sistem kasir ini sangat dibutuhkan guna untuk mengetahui perancangan arsitektur, rancangan detail, dan perencanaan struktur perangkat lunak. Dalam perancangan ini kami menggunakan diagram class dan diagram activity untuk menggambarkan sistem lebih jelas. Diagram class sangat membantu dalam visualisasi struktur kelas dari suatu sistem (Suminten, 2020). Tujuan diagram adalah untuk menjelaskan struktur sistem dari pengelompokan beberapa kelas yang akan dirancang untuk membangun sistem yang memenuhi kebutuhan dan harapan (Agustin et al., 2021). Diagram activity merupakan diagram proses terjadinya proses transaksi antara customer dan kasir. Diagram yang menggambarkan karakter dinamis secara alamiah adalah sistem yang dirancang dengan model gerakan dan melakukan proses pemeriksaan antara aktivitas (Nurseptaji et al., 2021).

### 2.3. Implementasi

Tahap yang ketiga adalah implementasi dari Analisis kebutuhan dan perancangan/design. Tahap ini akan dilakukan pembuatan script dengan menggunakan bahasa Jawa sehingga nantinya dapat di implementasikan.

### 2.4. Pengujian

Perangkat lunak diuji secara menyeluruh setelah implementasi selesai untuk memastikan bahwa itu berfungsi sesuai dengan baik. Setelah dilakukan pengujian maka hasilnya kami paparkan pada hasil dan pembahasan..

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari perancangan sistem kasir menggunakan metode Iterative dan Incremental kami akan jabarkan di bawah ini, berikut adalah beberapa tahap yaitu.

#### 3.1. Analisis Kebutuhan

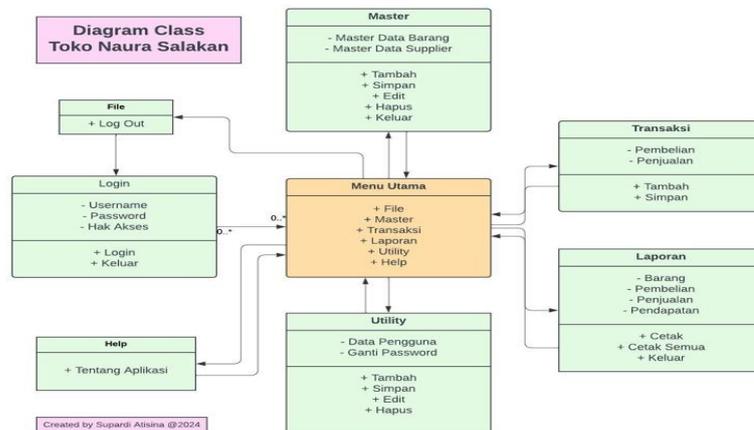
Analisis kebutuhan ini merupakan kebutuhan sistem baik fungsional maupun nonfungsional yang diterapkan pada sistem aplikasi kasir. Dibawah ini merupakan analisis kebutuhan sistem kasir.

Tabel 1  
Analisis Kebutuhan Sistem Kasir

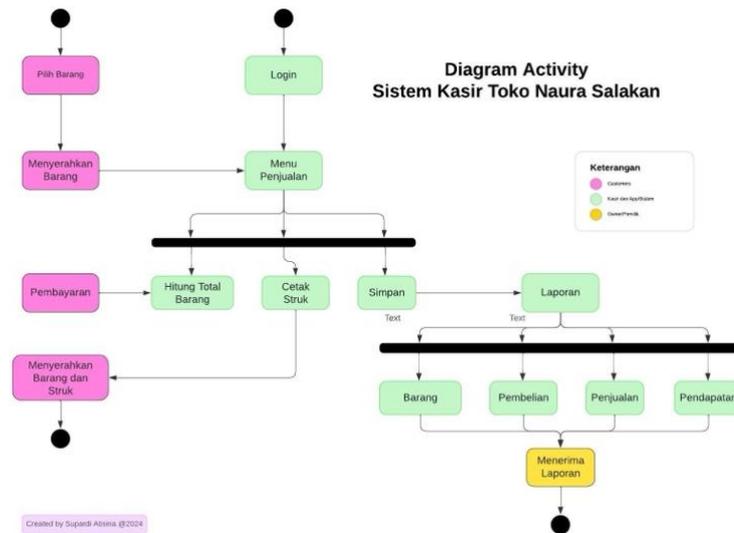
No.	Analisis Kebutuhan			
	Kebutuhan Fungsional	Kebutuhan Non Fungsional	Kebutuhan Perangkat Lunak	Kebutuhan Perangkat Keras
1	Fitur Pengelolaan Transaksi Penjualan	Kemudahan Sistem	MacOs Sonoma 14.3.1	Macbook Air M1
2	Fitur Pengelolaan Transaksi Pembelian Barang	Keamanan Sistem	Apache NetBiens IDE 21	
3	Fitur Pengelolaan Barang		JDK 22	
4	Fitur Pelaporan Barang, Pembelian dan Penjualan		Bahasa Java	
5	Fitur Data <i>Supplier</i>		XAMPP 8.2.3 Rev. 0	
6	Fitur Data Pengguna			

#### 3.2. Perancangan / Design

Setelah analisis sistem dilakukan selanjutnya perancangan atau design sistem kasir. Kami menggunakan diagram class dan diagram activity perancangan / design. Berikut adalah penjabaran melalui gambar 3 dan gambar 4.



Gambar 3. Diagram Class Aplikasi Kasir Toko Naura Salakan



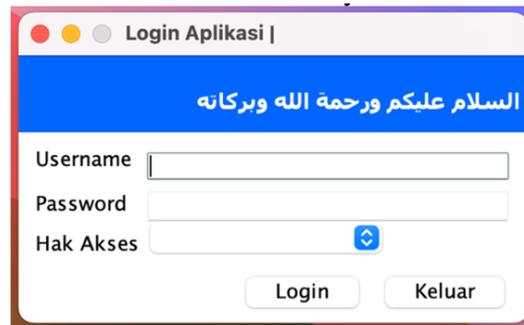
Gambar 4. Diagram Activity Aplikasi Kasir Toko Naura Salakan

### 3.3. Implementasi

Pada tahap ini, kode perangkat lunak harus dibuat berdasarkan desain yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini kami menggunakan bahasa pemrograman Java dan software Apache NetBeans IDE 21. Dalam proses implementasi ini kami menggunakan GUI interface sehingga dalam implementasi kami tidak menuliskan script secara seutuhnya sehingga proses implementasinya jauh lebih cepat.

### 3.4. Pengujian

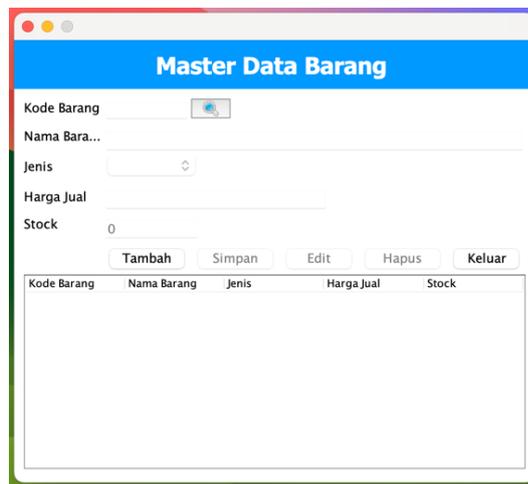
Setelah dilakukan implementasi maka pengujian yang kami lakukan berhasil dengan melewati tahapan yang sebelumnya. Berikut adalah hasil pengujian dalam perancangan sistem kasir toko naura salakan.



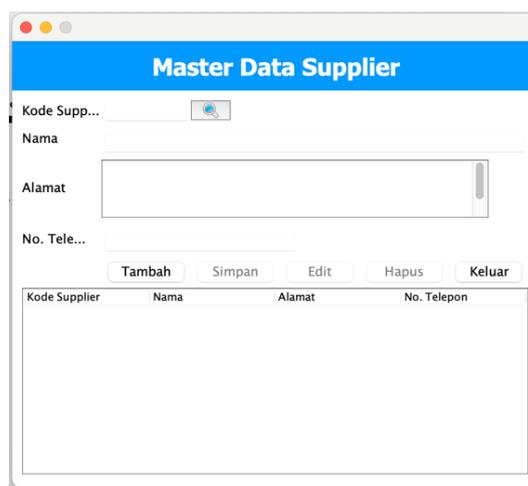
Gambar 5. Class Login



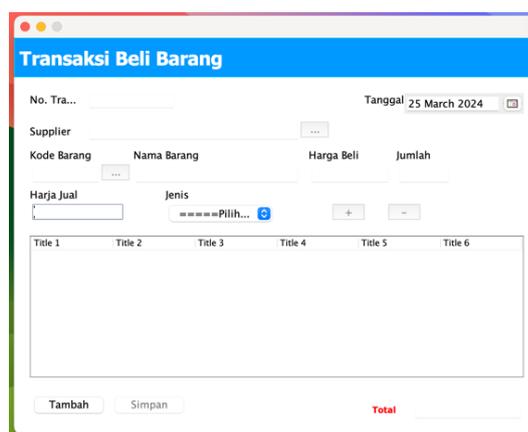
Gambar 6. Halaman Utama



Gambar 7. Class Master Data Barang



Gambar 8. Class Master Data Supplier



Gambar 9. Class Transaksi Pembelian



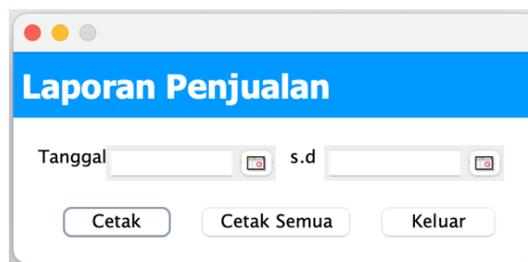
Gambar 10. Class Transaksi Penjualan



Gambar 11. Class Laporan Barang



Gambar 12. Class Laporan Pembelian



Gambar 13. Class Laporan Penjualan



Gambar 14. Class Utility Data Pengguna



Gambar 15. Class Utility Ganti Password



Gambar 16. Class Help Tentang Aplikasi

Setelah dilakukan 4 tahap dalam metode Iterative Incremental maka kami melakukan pembahasan mendalam dengan menggunakan paradigma sosio religio untuk dari itu berikut ini adalah pembahasannya.

- Paradigma Sosio

Paradigma sosio pada sistem aplikasi kasir melibatkan pemahaman akan interaksi sosial dan implikasi sosial dari penggunaan sistem tersebut. Paradigma sosiologis adalah Paradigma fakta sosial, Paradigma definisi sosial dan paradigma perilaku sosial (Teori Sosiologi Modern, n.d.) (Susanto, 2016). Untuk itu berikut adalah beberapa aspek paradigma sosio yang diaplikasikan dalam merancang dan menggunakan sistem aplikasi kasir :

- Aksesibilitas dan Keterbukaan; Sistem aplikasi kasir Naura Salakan dirancang dengan memperhatikan kebutuhan semua pengguna, termasuk mereka yang mungkin memiliki keterbatasan fisik atau kebutuhan aksesibilitas sehingga desain antarmuka pengguna yang ramah bagi semua konsumen.
- Dampak Sosial; Baik secara langsung maupun tidak langsung, penggunaan sistem aplikasi kasir toko Naura dapat memiliki dampak sosial yang signifikan. Misalnya, implementasi sistem kasir yang efisien dapat meningkatkan produktivitas karyawan, sementara kebijakan harga atau promosi dapat memengaruhi perilaku pembelian pelanggan.
- Pembentukan Komunitas; Sistem aplikasi kasir di toko naura salakan harapannya dapat menjadi titik pertemuan dan motivasi bagi komunitas lokal. Misalnya, toko-toko kecil dapat menggunakan sistem kasir juga sehingga mempermudah proses transaksi.
- Diversitas Budaya; Sistem aplikasi kasir toko naura salakan tidak menonjolkan sensitif terhadap keberagaman budaya dalam komunitas di mana toko beroperasi. Dengan

demikian sistem ini tidak menonjolkan kebutuhan bahasa tertentu, dan kebiasaan belanja yang mungkin berbeda antar kelompok budaya.

- Kesejahteraan Karyawan; Dengan kehadiran sistem kasir ini dapat membuat pekerjaan lebih efisien sehingga memengaruhi kesejahteraan karyawan. Misalnya, dengan mempercepat proses transaksi, karyawan dapat mengalami tekanan kerja yang lebih rendah dan memiliki lebih banyak waktu untuk melayani pelanggan dengan baik.
- Keamanan data Privasi; Keamanan data dan privasi Data toko harus menjadi prioritas utama dalam merancang dan menggunakan sistem aplikasi kasir, sehingga kepercayaan admin dalam menjalankan aplikasi kasir ini terbebas dari keraguan tentang keamanan.

#### Paradigma Religio

Perancangan ini tidak terlepas dari nilai-nilai masalah, sehingga di dalam proses analisis sampai pada pengujian sistem selalu mengedepankan nilai agama. Maqashid Syariah berarti tujuan, nilai, dan keuntungan yang diharapkan dari penurunan syariah secara internasional (Fauzan dan Imawan, 2023). Kemaslahatan adalah tujuan mukallaf dari syari'at, yang dapat dicapai hanya dengan mewujudkan dan mempertahankan lima unsur utama. Mereka terdiri dari lima unsur utama yaitu, agama (Hifzh al-Din), jiwa (Hifzh al-Nafs), keturunan (Hifzh al-Nasl), akal (Hifzh al-Aql), dan harta (Hifzh al-Mal). Dilihat dari penerapannya maka kami melihat nilai-nilai Memelihara Harta (Hifzh al-Mal) merupakan keharusan yang wajib di implementasikan. Berikut adalah beberapa nilai-nilai yang harus diimplementasikan pada proses jual beli.

Perintah dan Larangan; Toko Naura Salakan menerapkan dalam proses penggunaan aplikasi kasir berdasarkan panduan tentang apa yang diperintahkan (halal) dan apa yang dilarang (haram) dalam jual beli. Misalnya, transaksi yang melibatkan riba (bunga), maysir (perjudian), atau gharar (ketidakpastian yang berlebihan) biasanya dianggap haram. Seperti yang Allah tegaskan dalam Surah Al Baqarah Ayat 271.

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya : "Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba."

- Syarat dan Ketentuan; Hukum syariah menetapkan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam sebuah transaksi agar dianggap sah. Ini termasuk kesepakatan antara kedua belah pihak, kejelasan dalam objek dan harga, serta ketentuan-ketentuan lain yang dapat diatur oleh para pihak.
- Keadilan dan Kesetaraan; Transaksi jual beli dalam hukum syariah harus dilakukan dengan keadilan dan kesetaraan di antara kedua belah pihak. Hal ini mencakup adil dalam menetapkan harga, memastikan kualitas produk sesuai dengan yang dijanjikan, dan menghindari penipuan atau manipulasi.
- Transparansi dan Keterbukaan; Dalam transaksi jual beli, hukum syariah mengharuskan penjual dan pembeli memberikan informasi yang jelas dan jujur tentang barang yang dijual, termasuk keadaan, kualitas, dan harga. Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa yang berlaku curang terhadap kami, maka ia bukan dari golongan kami. Perbuatan makar dan tipu daya tempatnya di neraka" (HR. Ibnu Hibban).
- Penjaminan Kepentingan Bersama; Transaksi jual beli pada toko naura mengedepankan hukum syariah, yang mana harus memberikan manfaat kepada kedua belah pihak, serta tidak merugikan pihak lain atau masyarakat secara umum.

- Larangan Riba dan Gharar; Hukum syariah melarang transaksi yang mengandung unsur riba (bunga) dan gharar (ketidakpastian yang berlebihan). Misalnya, penjualan dengan sistem pembayaran bunga atau transaksi yang melibatkan ketidakpastian yang berlebihan dalam objek atau harga dianggap tidak sah dalam hukum syariah.

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek ini, perancang dan pengguna sistem aplikasi kasir dapat memastikan bahwa sistem tersebut tidak hanya efektif secara fungsional dan non fungsional, tetapi juga mengakomodasi kebutuhan sosial dan Religio yang dapat memperkuat hubungan antara berbagai pemangku kepentingan yang terlibat. Selain itu dengan memperhatikan nilai-nilai ini, transaksi jual beli yang dilakukan pada toko naura salakan dengan menerapkan ketentuan hukum syariah, yang pada gilirannya memberikan kepastian hukum dan keadilan dalam berbisnis menurut ajaran Islam.

#### 4. SIMPULAN

Setelah dilakukan perancangan sistem aplikasi kasir dengan menerapkan metode iterative incremental maka semua tahap mulai dari kebutuhan sampai pada implementasi dapat berjalan sesuai dengan yang dibutuhkan baik dalam kebutuhan fungsional maupun kebutuhan nonfungsional selain itu disimpulkan juga bahwa sistem aplikasi kasir ini menerapkan nilai-nilai sosio religio untuk kemaslahatan bagi masyarakat secara umum..

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Agung Fatwanto selaku pembimbing dalam penulisan jurnal ini dimulai dari ide dan gagasan sampai pada penulisan artikel untuk itu sekali lagi kami ucapkan terima kasih. Selain itu kami juga mengucapkan kepada rekan saya yang telah membantu berpartisipasi dalam penulisan artikel sehingga sesuai dengan kaidah penulisan.

#### 6. REFERENSI

- Agustin, Y. H., Latifah, A., & Nugraha, A. F. (2021). Perancangan sistem informasi aplikasi kasir pada kafe restorasi kopi berbasis web. *Jurnal Algoritma*, 18(1), 302-312.
- Aziiza, A. A., & Fadhilah, A. N. (2020). Analisis Metode Identifikasi dan Verifikasi Kebutuhan Non Fungsional. *Applied Technology and Computing Science Journal*, 3(1), 13-21.
- Budi, D. S., & Abijono, H. (2016). Analisis pemilihan penerapan proyek metodologi pengembangan rekayasa perangkat lunak. *Teknika*, 5(1), 24-31.
- Budiman, H. (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31-43.
- Fauzan, H., & Imawan, D. H. (2023). Pemikiran Maqashid Syariah Al-Tahir Ibn Asyur. *Al-Mawarid Jurnal Syariah Dan Hukum (JSYH)*, 5(1), 101-114.
- Ipan, M., & Oktarina, T. (2023). Application Of The Iterative Model In Designing An Academic E-Counseling System At Bina Darma University. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 4(1), 117-124.
- Kristianto, A., Sena, I., & Julianto, R. (2023). Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Kasir Berbasis Web pada Toko XYZ. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(1), 184-196.

- Kurniawan, H., Apriliah, W., Kurniawan, I., & Firmansyah, D. (2020). Penerapan metode waterfall dalam perancangan sistem informasi penggajian pada SMK Bina Karya Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(4), 159-169.
- Novianti, W., Amalia, R., & Hasanusi, F. S. (2021). Implementasi Metode Iterative Incremental pada Sistem Administrasi Organisasi Gerakan Antasari Sedekah Jakarta. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 2(03), 429-436.
- Nugraha, R. (2024). Bias Islam Modernis Dalam Pendidikan Akhlak: Studi Terhadap Naskah Pendidikan Budi Pekerti KHE Abdurrahman. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(6), 993-1012.
- Nurseptaji, A., Arey, A., Andini, F., & Ramdhani, Y. (2021). Implementasi metode waterfall pada perancangan sistem informasi perpustakaan. *Jurnal Dialektika Informatika (Detika)*, 1(2), 49-57.
- Pakusadewa, C. R. (2023). Perancangan sistem informasi aplikasi kasir unit pelayanan jasa toko Raya Computer berbasis web. *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi*, 4(1), 1-9.
- Pricillia, T. (2021). Perbandingan metode pengembangan perangkat lunak (waterfall, prototype, RAD). *Jurnal Bangkit Indonesia*, 10(1), 6-12.
- Rashifah, Z., & Budi, E. S. (2022). Rancangan sistem informasi pada kasir berbasis web. *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)*, 3(4), 529.
- Setiyani, L., & Tjandra, E. (2021). Analisis kebutuhan fungsional aplikasi penanganan keluhan mahasiswa studi kasus: stmik rosma karawang. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 2(1), 8-17.
- Suminten, S. (2020). Sistem Informasi Penjualan Aplikasi Kasir Berbasis Website Pada Mart Serba Guna Blora. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 7(2), 102-7.
- Susanto, H. (2016). Konsep Paradigma Ilmu-ilmu Sosial dan Relevansinya bagi Perkembangan Pengetahuan. *Muaddib: Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 4(2).
- Trianasari, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Mesin Kasir Berbasis Website Pada Londira Laundry Di Cinere Depok. *Jurnal Esensi Komputasi IBN Vol*, 5(2).